

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan membahas simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab I. bagian selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi dari hasil penelitian dalam aspek kesejahteraan subjektif guru pendidikan anak usia dini.

1.1 Simpulan

Dalam beberapa tahun ini penelitian terkait kesejahteraan subjektif dengan partisipan guru pendidikan anak usia dini cukup banyak diminati tetapi untuk di Indonesia penelitian terkait kesejahteraan subjektif dengan *setting* penelitian di pedesaan masih sangat jarang dilakukan. Namun penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum membahas secara mendalam terkait makna kesejahteraan subjektif guru pendidikan anak usia dini dan belum sampai membahas sampai bagaimana dinamika kesejahteraan subjektif dari guru pendidikan anak usia dini tersebut.

Maka hal tersebut sangat amat disayangkan sedangkan eksplorasi lebih mendalam sangat perlu agar tahu dan jelas apa dan bagaimana sebenarnya evaluasi kesejahteraan subjektif yang dirasakan oleh masing-masing guru pendidikan anak usia dini terutama yang berada di pedesaan karena perlu diketahui letak geografis dan situasi tentang fenomena yang dirasakan oleh guru yang menjadi partisipan dalam setiap penelitian tentunya akan sangat berbeda antara satu sama lainnya.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya ternyata kondisi yang dianggap oleh peneliti sangat tidak memungkinkan untuk merasakan kebahagiaan dan kepuasan hidup karena *setting* penelitian yang berada di pedesaan dan sekolah yang berlandaskan swadaya masyarakat namun hampir semua partisipan merasakan *affect positive* karena mereka menikmati perannya sebagai guru pendidikan anak usia dini meski penuh dengan keterbatasan. Hal ini muncul karena guru pendidikan anak usia dini yang menjadi partisipan pada penelitian ini menyadari bahwa kebahagiaan dan kepuasan hidup sebagai seorang guru harus

diciptakan sendiri dengan menerima semua kondisi dan keadaan yang ada tanpa harus menuntut apa yang sebenarnya sulit untuk diwujudkan. Keikhlasan adalah kunci kebahagiaan mereka dalam menjalani profesinya sebagai guru pendidikan anak usia dini. Kedekatan dan keterkaitan dengan peserta didik di PAUD ini juga menjadi salah satu sumber kekuatan Indah, Maria, dan Sinta dalam menjalankan profesinya. Adapun hal yang amat penting nilai kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kebajikan atau *virtues* karena dari adanya hal tersebut guru pendidikan anak usia dini dapat dengan bijak menyikapi berbagai macam tantangan dan keterbatasan yang dihadapinya dengan penuh kebajikan. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor kebahagiaan dan kepuasan hidup guru PAUD swadaya masyarakat ini adalah karakter baik berupa *virtues* dalam dirinya.

Virtues dalam diri Intan, Maria, dan Sinta adalah sumber terkuat dalam menunjang kesejahteraan subjektif mereka. Karakter kebajikan ini ditunjang karena adanya unsur spiritualitas yang kuat dan bijaksana dalam menghadapi situasi keterbatasan yang dirasakan dengan penuh kebersyukuran. Namun bukan berarti guru pendidikan anak usia dini yang memiliki kualitas kesejahteraan yang baik seperti pada hasil penelitian ini menjadikan mereka tidak menginginkan kehidupan yang lebih layak karena asumsinya hidup yang sejahtera dari aspek apapun terutama dalam segi finansial akan memberikan efek kesejahteraan yang berimplikasi terhadap kinerja guru yang lebih. Jika dianalisis secara lebih mendalam dari apa yang mereka ungkapkan kita dapat melihat adanya harapan besar tergambar secara implisit bahwa partisipan penelitian mengharapkan kehidupan yang lebih layak dan sejahtera dalam aspek finansial.

1.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa makna kesejahteraan subjektif guru pendidikan anak usia dini banyak dipengaruhi oleh cara pandang partisipan terhadap suatu masalah dan tantangan dalam menjalankan profesinya. Adapun partisipan mengakui bahwa salah satu faktor mereka merasa bahagia dan puas atas profesi dan kehidupannya karena memiliki tujuan untuk memberikan efek positif terhadap peserta didiknya dalam hal ini adalah

kebahagiaan peserta didik merupakan kepuasan bagi setiap guru pendidikan anak usia dini. Ada nilai terpenting dari hasil penelitian ini bahwa bukan hanya kebahagiaan dan kepuasan hidup saja dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru melainkan ada esensi terpenting yaitu *virtues* yang harus tertanam dalam diri masing-masing guru agar mereka menyadari bahwa profesi yang dijalankannya lebih dari sebagai pengabdian semata. Sedangkan untuk memberikan perhatian betapa pentingnya aspek kesejahteraan subjektif bagi guru pendidikan anak usia dini ini maka peneliti akan memberikan sebuah rekomendasi bagi pihak terkait yang merasa perlu tentang topik dan isu ini. Adapun rekomendasi yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai lembaga pemerintah khususnya direktorat jenderal pendidikan anak usia dini yang mengurus sistem pendidikan pada ranah pendidikan anak usia dini, selain mengurus kurikulum pendidikan, administrasi pendidikan, data pokok pendidikan nasional, bantuan operasional pendidikan dan lain sebagainya. Menurut peneliti penting sekali pemerintah memperhatikan aspek kesejahteraan subjektif guru pendidikan anak usia dini yang menjadi ujung tombak utama keberhasilan dalam menjalankan roda pendidikan. Karena guru yang bahagia akan menimbulkan efek positif bukan hanya untuk dirinya semata melainkan bagi peserta didik, lembaga pendidikan dan pada aspek lainnya.

Peneliti menyarankan kepada pemerintah yang mengurus ranah pendidikan anak usia dini agar memberikan dukungan finansial kepada guru yang belum memiliki legalitas sebagai pengajar agar mendapatkan haknya sebagai pendidik melalui peningkatan kompetensi dan memberikan kesempatan untuk mereka melanjutkan pendidikannya. Selain itu, hal teramat penting adalah perlu adanya pengembangan dan menumbuhkan nilai-nilai kebajikan atau *virtues* bagi lembaga pendidikan agar lulusan dari lembaga pendidikan ini nantinya bukan hanya memiliki kompetensi pedagogis semata melainkan ada hal yang krusial yaitu karakter baik berupa *virtues* yang nantinya dapat menjadi modal bagi calon pendidik dalam menjalankan profesinya sebagai guru pendidikan anak usia dini.

1.2.2 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan berpijak untuk peneliti yang tertarik dan merasa perlu untuk membahas secara lebih mendalam terkait topik penelitian kesejahteraan subjektif khususnya pada ranah pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merasa bahagia dan puas akan profesinya salah satunya ditunjang oleh tujuan hidup mereka yang tidak berorientasi pada pendapatan dan juga karena memiliki kesadaran akan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru meski dalam keterbatasan tetap harus profesional dalam menjalankan profesinya.

Peneliti memberikan rekomendasi kepada insan akademisi yang tertarik melanjutkan penelitian ini untuk memperdalam aspek dinamika kesejahteraan subjektif guru pendidikan anak usia dini secara lebih mendalam dan komprehensif. Terutama perlu adanya penelitian yang membandingkan bagaimana dinamika psikologis tentang kesejahteraan subjektif antara guru pendidikan anak usia dini yang mengajar di sekolah yang ada di pedesaan dengan guru yang mengajar di daerah yang lebih baik kualitas pendidikan serta sarana dan prasarana pendidikannya.